

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa (Hasbullah, 2011: 1).

Pengetahuan dalam islam adalah bagian dari proses pendidikan yang bertujuan untuk mencerahkan jiwa manusia dan memperkaya khazanah pengetahuan yang membantu dalam mengetahui Allāh *Subhanahu wa Ta'ala*, Pencipta seluruh umat manusia dan alam semesta. Ini akan menanamkan rasa tanggung jawab untuk menyembah Sang Pencipta dan mematuhi perintah-Nya setiap saat dan keadaan serta untuk mencapai tujuan penciptaan manusia sebagaimana diatur didalam Alqur'an, yaitu, untuk menyembah Allah (Firdaus & Jani, 2013).

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman dalam Alqur'an tentang tujuan penciptaan manusia dimuka bumi dalam surah Adz-Dzariyat (5): 56 yang artinya:

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.

Demikian pula dalam surah Yassin ayat 34-35 Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman yang artinya:

“Dan kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan kami pancarkan padanya beberapa mata air, supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapa mereka tidak bersyukur?”

Firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala* diatas menjelaskan tentang tujuan penciptaan manusia di muka bumi, seyogyanya apapun aktivitas manusia seharusnya mengarah pada pencapaian tujuan tersebut melalui berbagai upaya terutama melalui bidang pendidikan. Menurut Azra (2012: 8) bahwa tujuan Pendidikan Islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam, yaitu menciptakan pribadi hamba Allah yang selalu bertaqwa kepada-Nya, dan dapat

mencapai kehidupan bahagia di dunia dan di akhirat. Sebagaimana dalam konteks sosial-masyarakat, bangsa dan negara-pribadi bertaqwa ini dapat menjadi *rahmatan li alalamin*, baik dalam skala kecil maupun besar. Tujuan hidup manusia dalam Islam inilah yang dapat disebut juga sebagai tujuan akhir pendidikan Islam.

Salah satu tujuan Pembelajaran IPA Biologi di Sekolah Menengah Umum bertujuan siswa memahami konsep-konsep Biologi dan saling keterkaitannya serta mampu menggunakan metode ilmiah dengan dilandasi sikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi sehingga lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan penciptanya (Trianto, 2012: 100). Pendidikan IPA di sekolah menengah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya didalam kehidupan sehari-hari.

Gusfaranie (2013: 23) mengatakan, biologi merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai. Biologi juga merupakan wadah untuk membangun warga negara yang memperhatikan lingkungan serta bertanggung jawab kepada masyarakat, bangsa dan negara disamping beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pembelajaran biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya. Hal ini berkaitan dengan proses mengajar seorang guru. Menurut Abdullah (2016: 35), Tugas seorang guru dalam proses belajar mengajar tidak terbatas hanya sebagai penyampai informasi kepada peserta didik. Guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai perbedaannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menyediakan dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan materi agar siswa lebih efektif dan efisien dalam belajar.

Salah satu media yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar adalah media pembelajaran berbasis *Microsoft Office Power Point* karena dapat membantu siswa dalam proses belajar di dalam kelas dengan efektif dan efisien. Selain bisa membuat siswa belajar dengan cara yang berbeda dan terkesan ada warna baru di dalam kelas mereka, siswa dapat dengan mudah mengingat materi yang diberikan dari buku pedoman ataupun LKS dengan disertai tayangan melalui media pembelajaran berbasis *Microsoft Office Power Point*. Selanjutnya, jika media yang digunakan bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional yang membentuk generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, seharusnya materi yang disampaikan di media ini juga terintegrasi dengan nilai-nilai Iman dan Taqwa (Imtaq) dalam setiap pembelajaran, sehingga dapat membangun kepribadian siswa yang tangguh dan islami yang taat menjalankan perintah-perintah Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan menjauhi larangan-larangan Nya.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Robiah, Alwizar, dan Vebrianto (2017) berjudul "Pengembangan Media Power Point Terintegrasi Imtaq pada Materi Sistem Reproduksi", didapatkan hasil penelitian pengembangan media power point membuktikan pembelajaran dinyatakan valid berdasarkan uji validitas menurut ahli materi yaitu aspek tampilan 97,50%, aspek program 100% dan aspek teori TIK 100%. Media pembelajaran power point terintegrasi dengan imtaq yang divalidasi oleh ahli media secara keseluruhan mendapatkan kualifikasi validitas yaitu sangat valid dengan persentase 99,17 %.

Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan), melalui hasil observasi dan proses wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di beberapa sekolah, dapat diketahui bahwa pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah mengkaitkan KI 1 yang berhubungan dengan aspek spiritual, akan tetapi dalam implementasinya belum dilakukan secara maksimal. Pada dasarnya sebagian guru setuju bila adanya pengintegrasian Imtaq dalam proses pembelajaran namun mereka berpandangan sulit untuk dilaksanakan karena kurangnya bahan atau tidak adanya media pembelajaran yang terintegrasi Imtaq yang dapat dijadikan acuan. Beberapa guru juga mengatakan bahwa dalam

menyampaikan materi guru belum memaksimalkan media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi, dan guru juga masih memanfaatkan media yang ada seperti *torso*, *carta*, dan *Power Point* tanpa adanya pengintegrasian *Imtaq* didalam materi .

Selanjutnya salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran Biologi adalah yang sulit dipahami oleh peserta didik dengan hanya membaca buku atau mendengarkan penjelasan secara lisan. Ini diperkuat dengan Peneliti mewawancarai beberapa peserta didik di SMA Pekanbaru pada umumnya mereka bingung untuk membedakan letak jaringan pada tumbuhan. Peserta didik mengatakan “Sebaiknya materi biologi dijelaskan dengan gambar yang berwarna dan video”. Salah satu usaha yang bisa dilakukan oleh guru yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran *Power Point* yang belum terintegrasi *Imtaq*.

Berdasarkan dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk membuat media Terintegrasi *Imtaq* yang mengangkat materi tentang struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan. Jaringan merupakan sekelompok sel yang memiliki bentuk, susunan, dan fungsi yang sama. Pada umumnya, dikenal dua tipe jaringan, yaitu jaringan sederhana (tersusun dari satu tipe sel) dan jaringan kompleks (tersusun dari banyak tipe sel). Berbagai macam jaringan dapat ditemukan pada organ tubuh makhluk hidup, baik tumbuhan maupun hewan. Pemilihan materi struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan didasari atas sedikitnya sumber referensi pada materi yang dapat mengaitkannya dengan *Imtaq*. Penggunaan media yang dengan *Imtaq* ini juga dapat membantu siswa dalam memahami serta memberikan gambaran kepada siswa tentang keagungan ciptaan Allah *Subhanahu wa Ta’ala*.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut diatas, maka perlu adanya bahan ajar yang terintergrasi *Imtaq* yang dapat dijadikan sebagai acuan oleh guru-guru di SMA dalam proses belajar pembelajaran di sekolah. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Power Point* Terintegrasi *Imtaq* pada Materi Pokok Struktur dan Fungsi Jaringan pada Tumbuhan untuk Siswa Kelas XI SMA.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Media khususnya *power point* yang tersedia hanya memuat materi biologi tanpa adanya nilai-nilai Imtaq
- b. Pengintegrasian materi dengan nilai Imtaq masih berlaku sistem selang seling. Jadi pengintegrasian materi dengan nilai-nilai Imtaq terkadang ada didalam media terkadang juga tidak ada pengintegrasian materi dengan nilai-nilai Imtaq.
- c. Guru masih sulit mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 yang terintegrasi dengan Imtaq.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dilakukan hanya sampai pada tahap *development*, karena keterbatasan biaya dan waktu. Selanjutnya penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI di SMAN Plus Provinsi, SMAN 2 Pekanbaru, dan SMAN 14 Pekanbaru, tepatnya pada materi pokok Struktur dan fungsi jaringan pada Tumbuhan, yaitu pada KD 3.3, dan KD 4.3.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah Validitas dari Media Pembelajaran *Power Point* Terintegrasi Imtaq pada Materi Pokok Struktur dan Fungsi Jaringan pada Tumbuhan untuk Siswa Kelas XI SMA yang dikembangkan?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

- a. Merancang dan mengembangkan media pembelajaran *power point* terintegrasi Imtaq pada materi pokok struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan untuk Siswa Kelas XI SMA.

- b. Menghasilkan rancangan Media yang inovatif untuk peserta didik.
- c. Menguji validitas pengembangan media pembelajaran menggunakan *power point* terintegrasi Imtaq sebagai alat pembelajaran Biologi.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian seperti yang tercantum diatas, maka manfaat yang diharapkan akan didapatkan yaitu:

- a. Tersedianya media pembelajaran *Power Point* terintegrasi Imtaq pada pembelajaran Biologi kelas XI SMA.
- b. Media *Power point* sebagai salah satu media pembelajaran yang membantu implementasi kurikulum 2013 bagi sekolah.
- c. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk meningkatkan dan mengembangkan penggunaan media dalam proses pembelajaran, serta menjadi media alternatif yang membantu guru dalam proses penyampaian materi sekaligus penanaman nilai-nilai Imtaq kepada siswa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan media pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
- e. Bagi penulis, diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi diri dan dapat menambah wawasan mengenai pelaksanaan pembelajaran.

1.7 Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran *power point* terintegrasi Imtaq yang memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- a. Produk yang dihasilkan berbentuk *compact disc* (CD) pembelajaran Biologi terintegrasi Imtaq. Media yang dikembangkan disesuaikan dengan KI dan KD Kurikulum 2013 pada Materi Pokok Struktur dan Fungsi Jaringan pada Tumbuhan untuk siswa kelas XI SMA. Media pembelajaran yang akan dibuat memiliki criteria yaitu *full color* yang terdiri dari tujuan pembelajaran, peta konsep, materi dan kesimpulan. Jenis huruf yang digunakan *cambria* dan *Time*

New Roman dengan ukuran 18-36. Isi media pembelajaran dibuat dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam Kurikulum 2013. Media pembelajaran yang dibuat menggunakan bahasa Indonesia dan disertai dengan gambar-gambar yang menggunakan *Jpeg* dan *png*, Audio, video, dan Animasi. Selain itu, produk ini juga dilengkapi dengan audio berupa *background sound* serta *sound* yang akan menjelaskan materi di dalam produk ini.

b. Materi dalam media pembelajaran terintegrasi Imtaq mengacu pada Standar Isi Kurikulum 2013 sebagai berikut:

1) Kompetensi Inti:

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjas ama, toleran, damai), santun responsif, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai keilmuan.

2) Kompetensi Dasar

- 3.3 : Menerapkan konsep tentang keterkaitan hubungan antara struktur sel pada jaringan tumbuhan dengan fungsi organ pada tumbuhan berdasarkan hasil pengamatan.
- 4.3 : Menyajikan data tentang struktur anatomi jaringan pada tumbuhan berdasarkan hasil pengamatan untuk menunjukkan pemahaman hubungan antara struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan terhadap bioproses yang berlangsung pada tumbuhan.

1.8 Definisi Istilah

Agar tidak terjadinya kesalahpahaman tentang penelitian ini, penelitian perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

Penelitian pengembangan adalah suatu cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan (Sugiyono, 2016: 30).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pemikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif (Zainiyati, 2017: 63).

Selain itu menurut (Zainiyati, 2017: 128) mengatakan bahwa dalam *Power Point*, seperti perangkat lunak pengolahan presentasi lainnya, objek teks, grafik, video, suara dan objek-objek lainnya diposisikan dalam beberapa halaman yang disebut *slide*.

Keimanan merupakan keyakinan dalam hati terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sedangkan makna Taqwa merupakan sikap batin dan perilaku peserta didik untuk tetap melaksanakan perintah Tuhan dan menjauhi larangannya (Daryanto, 2013: 187).